

**LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA
PT. BPR DANA NIAGA
TAHUN 2024**



BANK DANA NIAGA
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

**Komplek Green Lake City Rukan CBD Blok M No. 02
Cipondoh- KotaTangerang 15147**

DAFTAR ISI

Daftar isi	1
Pelaksanaan Good Corporate Governance PT.BPR Dana Niaga	2
1. Transparansi Pelaksanaan Good Corporate Governance BPR Dana Niaga ...	2
1.1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi.....	2
1.2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.....	4
1.3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite.....	6
1.4. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal dan Audit Eksternal.....	6
1.5. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal.....	8
1.6. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>Related Party</i>) atau BMPK.....	8
1.7. Rencana Strategis Bank.....	9
1.8. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank.....	9
1.9. Kepemilikan Saham Direksi.....	10
1.10. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.....	10
1.11. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris.....	11
1.12. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR.....	12
1.13. Paket kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan RUPS.....	12
1.14. Rasio gaji Tertinggi dan Terendah.....	13
1.15. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.....	13
1.16. Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) Periode Tahun 2020.....	14
1.17. Permasalahan Hukum.....	14
1.18. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan.....	15
1.19. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik.....	15
2. Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola	16

LAMPIRAN

1. Kertas Kerja Penilaian Penerapan Tata Kelola

PELAKSANAAN TATA KELOLA PT BPR DANA NIAGA TAHUN 2024

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *Stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Tujuan Penerapan Tata Kelola di PT BPR Dana Niaga

- Meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan Bank.
- Menjaga agar kegiatan operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank, serta perundangan yang berlaku.
- Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada *Stakeholders*.
- Memperbaiki budaya kerja Bank.
- Mengelola sumber daya Bank secara lebih amanah.
- Mendorong dan mendukung pengembangan Bank.

1. Transparansi Penerapan Tata Kelola

1.1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1	Nama	: Ir. Russel Tambunan, MBA
	NIK*)	: 3175061012550004
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip GCG 3. Direksi telah menindaklanjuti temuan audit internal dan rekomendasi dari satuan kerja/ fungsi Audit Internal, Audit Eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris dan/atau Otoritas Jasa Keuangan 4. Direksi telah mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. 5. Menyusun Rencana Bisnis Bank (Anggaran Pendapatan & Biaya Bank). 6. Mengatur dan menyelenggarakan laporan/ informasi keuangan secara lengkap, tepat waktu dan akurat kepada Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Pajak, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. 7. Direksi menerapkan budaya Kepatuhan keseluruhan jenjang organisasi 8. Direksi menyusun dan mengkinikan prosedur sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan 9. Melakukan tindakan pencegahan/ meminal risiko kepatuhan Bank
2	Nama	: -
	NIK*)	: -
	Jabatan	: Direktur Bisnis
	Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur dan menyelenggarakan Laporan Pencapaian Target NPL dan Penyelesaian Kredit Bermasalah dengan akurat dan tepat waktu dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham terkait bidang penghimpunan dan penyaluran dana 2. Membina kegiatan operasional yang berkaitan dengan Strategi dan Target Bisnis bersama Direksi dan melaporkan

		<p>pada Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengatur, menyelenggarakan dan memantau perkembangan portofolio perkreditan dan penagihan serta penyelesaian kredit Membuat Penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report), Rencana Bisnis Bank (RBB), dan tugas lainnya sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas/ fungsi kegiatan operasional, Membuat Laporan Tahunan/ pertanggungjawaban Direksi yang di sampaikan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan dan menindaklanjuti temuan audit internalal dan memantau tindak lanjut atas temuan audit internalal Membuat laporan serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan umum Otoritas Jasa Keuangan dan meyampaiannya sesuai komitmen yang telah disepakati. Mengikutsertakan karyawan pelatihan atau Pendidikan untuk peningkatan kompetensi SDM yang sesuai bidangnya

1.2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1	Nama	: Ir. Russel Tambunan, MBA
	NIK*)	: 3175061012550004
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS Memastikan terseleggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank Mengawasi pelaksanaan pemberian kredit sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Menyetujui dan mengesahkan Rencana Bisnis Bank tahun 2024 serta

		<p>Pengembangan usaha yang dibuat oleh Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengevaluasi dan meriview hasil pencapaian Rencana Bisnis Bank serta Rencana Pengembangan Usaha Bank 6. Membuat laporan semesteran atas pelaksanaan realisasi Rencana Bisnis Bank untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan 7. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan bank serta memberikan nasihat kepada Direksi 8. Memastikan Direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal dan Audit Tahunan dari Otoritas Jasa Keuangan
2	Nama	: Jupiter
	NIK*)	: 3172022205870010
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan saran dan nasihat kepada Direksi 2. Mengawasi pelaksanaan pemberian kredit sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku 3. Memberikan izin / persetujuan kepada Direksi dalam hal-hal yang diperlukan sesuai dengan anggaran dasar perseroan untuk melakukan tindakan dalam pengelolaan perusahaan 4. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Bisnis Bank (Budget) serta Rencana Pengembangan Usaha (Rencana Bisnis) Bank yang dibuat oleh Direksi 5. Mengevaluasi dan mereview hasil pencapaian Rencana Bisnis Bank serta Rencana Pengembangan Usaha (Rencana Bisnis) Bank 6. Memastikan direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Otoritas Jasa Keuangan dan Pengawas Otoritas lainnya 7. Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen.

Rekomendasi Kepada Direksi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menindaklanjuti temuan Audit Internal dan menugaskan Audit membuat laporan atas hasil tindak lanjut temuan tersebut. 2. Menindaklanjuti hasil temuan Otoritas Jasa Keuangan dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai komitmen yang telah disepakati 3. Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan dan Pendidikan sesuai bodangnya.
-----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1.3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

PT. BPR Dana Niaga belum membentuk komite-komite, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko karena Modal Inti PT. BPR Dana Niaga masih dibawah Rp. 50 Milyar.

1.4. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal dan Audit Eksternal.

a. Fungsi Kepatuhan

PT. BPR Dana Niaga belum memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan belum memiliki seorang Pejabat Eksekutif yang dilaporkan ke OJK. Untuk memastikan kepatuhan BPR terhadap berbagai regulasi selama akhir tahun 2024, maka ditempatkan satu orang karyawan yang bertanggungjawab melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Memantau dan mengkinikan peraturan-peraturan terbaru dari regulator terkait BPR untuk ditindaklanjuti dan merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan.
2. Melakukan pelatihan dan sosialisasi baik Peraturan Internalal maupun Eksternalal mengenai peraturan OJK maupun peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Memastikan BPR telah melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur operasional (SOP), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Fungsi Audit Internal

1. Pelaksanaan fungsi audit internal yang dilaksanakan oleh auditor internal yang dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan baik dan efektif sesuai data rencana kerja tahunan.
2. Dalam melakukan pemeriksaan, fungsi audit internal telah berpedoman pada SOP Internal, Ketentuan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan-peraturan yang terkait lainnya.
3. Fungsi Audit Internal dalam melaksanakan pemeriksaannya berupa Audit Bulanan (*Rekap hasil Audit Harian, dan Mingguan*), Audit Tiga Bulanan, Audit Semesteran, dan Audit Tahunan yang sesuai dengan rencana tahunan yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Fungsi Audit Internal menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan Tembusan ke Dewan Komisaris.
5. Fungsi Audit Internal melaksanakan proses audit telah direncanakan secara efektif dan efisien.

c. Fungsi Audit Eksternal

1. Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen.
2. Penunjukkan KAP sudah dilaporkan ke OJK.
3. KAP telah menyampaikan hasil audit kepada BPR tepat waktu dan mampu bekerja secara independen.

1.5. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal**a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

1. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di BPR.
2. Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi serta mengevaluasi

pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

3. Direksi telah bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan kinerja tahunan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan.

b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

1. PT BPR Dana Niaga sudah menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko dengan sepenuhnya sesuai ketentuan OJK yang mengacu pada SEOJK no 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.

1.6. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Related Party*) atau BMPK

- a. Bank telah memintakan kepada pihak terkait untuk mengisi formulir penyediaan dana pihak terkait beserta keluarganya.
- b. Bank sudah membuat ketentuan mengenai BMPK PT BPR Dana Niaga.
- c. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar diputuskan oleh Manajemen secara independen.
- d. Bank telah menyampaikan secara berkala Laporan BMPK kepada OJK.
- e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti posisi Desember 2024, sebagai berikut :

No	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal
1	Kepada Pihak Terkait	2	Rp. 438.104.169
2	Kepada Debitur Inti - Individu dan Kelompok	25	Rp. 20.666.119.875

1.7. Rencana Strategis Bank

a. Rencana jangka pendek tahun 2024

1. Learning and growth (meningkatkan kompetensi & produktivitas SDM melalui training internalal atau eksternalal).
2. Internalal proses (memahami nasabah, pelayanan tanggap, meminimalkan kesalahan).
3. Mengoptimalkan penagihan kredit bermasalah.
4. Finansial (target tabungan bertumbuh 10% dan deposito bertumbuh 15% dengan pangsa pasar dimulai dari orang terdekat dan lingkungan sekitar kantor BPR kemudian memperluas area lain seperti pelaku UMKM, dan pasar-pasar. Target kredit bertumbuh 15% yang berfokus pada pembiayaan produktif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian).

b. Rencana jangka menengah tahun 2024

Meningkatkan penerapan tata kelola BPR, memaksimalkan fungsi pejabat eksekutif di bidang kepatuhan dan manajemen risiko serta meningkatkan kemampuan teknologi informasi.

1.8. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank.

i. Transparansi Kondisi Keuangan

1. Laporan Tahunan BPR telah disusun dan disajikan kepada pihak OJK tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
2. BPR telah mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu
3. Laporan Keuangan Tahunan Bank telah disampaikan kepada pihak independen Audit Eksternalal sesuai ketentuan dan telah disajikan pada *Home Page* di PT BPR Dana Niaga, sesuai dengan ketentuan.

ii. Transparansi Kondisi Non Keuangan

1. BPR telah menyampaikan laporan yang diwajibkan secara berkala kepada Lembaga Penjamin Simpanan dan Direktorat Jendral Pajak.

2. BPR telah memberikan informasi terkait produk secara jelas, akurat dan terupdate.
3. BPR telah menyampaikan laporan GCG kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan SOP PT BPR Dana Niaga.

1.9. Kepemilikan Saham Direksi

a. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK *)	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	-	-	Tidak ada	Tidak ada
2	-	-	Tidak ada	Tidak ada

b. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	NIK *)	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	-	-	Tidak ada	Tidak ada
2	-	-	Tidak ada	Tidak ada

1.10. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

a. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK *)	Hubungan Keuangan *)		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	-	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak Ada
2	-	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak Ada

b. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK *)	Hubungan Keluarga **)		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	-	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak Ada
2	-	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak Ada

1.11. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

a. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK *)	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Ir. Russel Tambunan, MBA	-	3.500.000.000	50%
2	Jupiter	-	3.500.000.000	50%

b. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK *)	Sandi Bank Lain *)/**)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Ir. Russel Tambunan, MBA	-	-	a. PT. Agrifish Consultama Investment	a. 95%
				b. PT. Samudera Lines	b. 52%
				c. PT. Bisnis Mandiri Wisesa	c. 15%
				d. PT. Tama Crane Nusantara	d. 52%
				e. PT. Tama Samudera Agen	e. 52%
				f. PT. Namora Era Wira	f. 52%
2	Jupiter	-	-	a. PT. Royal Mandiri	a. 45%

1.12. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR

a. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK *)	Hubungan Keuangan		
			Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	Ir. Russel	-	Ada	Tidak ada	Ada

	Tambunan, MBA				
2	Jupiter	-	Ada	Tidak ada	Ada

b. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK *)	Hubungan Keluarga		
			Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	Ir. Russel Tambunan, MBA	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Jupiter	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

1.13. Paket kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan RUPS
a. Paket/ Kebijakan Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah gaji, Tunjangan

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji *)	-	-	2	210.000.000
2	Tunjangan	-	-	2	17.631.450
3	Tantiem	-	-	-	-
4	Kompensasi Berbasis Saham	-	-	-	-
5	Remunerasi lainnya **)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	227.631.450

b. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (dalam 1 tahun)	Uraian Fasilitas disertai dengan jumlah fasilitas (unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2	Transportasi	Tidak ada	Tidak ada
3	Asuransi Kesehatan	Tidak ada	Tidak ada
4	Fasilitas lainnya*)	Tidak ada	Tidak ada

1.14. Rasio gaji Tertinggi dan Terendah

Keterangan	Perbandingan (**)
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai terendah (b)	6,67 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	0,00: 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,33 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	0,00 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	0,00 :1

1.15. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

b. Pelaksanaan Rapat Dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
1	04-01-2024	2 orang	-Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR -Evaluasi/ Penetapan kebijakan strategis
2	16-01-2024	2 orang	- Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR -Evaluasi/ Penetapan kebijakan Strategis
3	20-06-2024	2 orang	- Evaluasi dan Realisasi laporan keuangan bulan Mei 2024
4	13-11-2024	2 orang	- Evaluasi dan Realisasi laporan keuangan bulan Oktober 2024

b. Kehadiran Anggota Dewan Komiasris

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK*)	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran**) (dalam %)
			Fisik	Telekoferensi	
1	Russel Tambunan	-	4	-	100%
2	Jupiter	-	4	-	100%

1.16. Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) Periode Tahun 2024

Selama tahun 2024, tidak terdapat penyimpangan/ kecurangan terkait keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap PT. BPR Dana Niaga, sebagaimana tabel sebagai berikut:

Jumlah Penyimpangan internal*) (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun sebelumnya	Tahun laporan	Tahun sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun sebelumnya	Tahun laporan	Tahun sebelumnya	Tahun laporan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan		-		-		-		-
Dalam Proses Penyelesaian **)	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya ***)	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		-		-		-		-

1.17. Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum secara perdata atau pidana yang dihadapi oleh PT BPR Dana Niaga selama tahun 2024 dalam proses hukum dan upaya penyelesaian sebagai berikut:

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-
Total	-	-

1.18. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, PT BPR Dana Niaga mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

No	Pihak yang memiliki benturan kepentingan			Pengambilan Keputusan			Jenis transaksi	Nilai transaksi (jutaan rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	NIK*)	Nama	Jabatan	NIK*)			
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1.19. Pemberian Dana untuk kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Selama tahun 2024, ada pemberian dana untuk kegiatan sosial sebagai berikut:

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (social/politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	14-06-2024	Sosial	Pembelian kambing kurban Idul Adha	Masjid Al – Yusro, Kota Tangerang	3.800.000

2. Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola PT BPR Dana Niaga periode Desember 2024 disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Nilai Komposisi GCG sebesar 1,60 dengan Predikat Komposit : Baik
- Peringkat masing-masing per faktor adalah :

No	Aspek yang Dinilai	Bobot B (%)	Peringkat	Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20.00	1,77	0,35
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	15.00	1,62	0,24
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0	0,00	0,00

4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00	2,00	0,20
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan BPR	10.00	1,92	0,19
6	Penerapan Fungsi Audit Internal	10.00	1,45	0,14
7	Penerapan Fungsi Audit Eksternal	2.50	1,00	0,025
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal	10.00	1,73	0,173
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	7.50	1,55	0,116
10	Rencana Bisnis BPR	7.50	1,00	0,075
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, serta pelaporan Internal	7.50	1,00	0,075
	Nilai Komposit	100		1.60
	Predikat Komposit			Baik

c. Kesimpulan Penerapan Tata Kelola PT BPR Dana Niaga sesuai hasil penilaian sendiri adalah:

a) Kekuatan Penerapan Tata Kelola Secara Umum

Secara Umum tata Kelola PT. BPR Dana Niaga telah berjalan dengan baik. BPR semaksimal mungkin meyalurkan kredit dengan prinsip kehati-hatian.

b) Kelemahan penerapan secara umum

PT BPR Dana Niaga berupaya untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar mencapai optimal dan akan terus ditingkatkan untuk mencapai kualitas SDM yang baik.

Terlampir disampaikan Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola PT BPR Dana Niaga per 31 Desember 2024.


Demikian Laporan ini disampaikan. Terima kasih.

Tangerang, 31 Januari 2025

PT BPR Dana Niaga,



Ir. Russel Tambunan
Komisaris Utama

**BPR DANA NIAGA**
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Rhesya Shalyn Loen
Direktur

**LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS
LAPORAN TATA KELOLA PT. BPR DANA NIAGA
PERIODE TAHUN 2024**

Tangerang, 31 Januari 2024

PT. BPR DANA NIAGA



Ir. Russel Tambunan, MBA
Komisari Utama



BPR DANA NIAGA
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Rhesya Shalyn Loen
Direktur